

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan  
Prinsip Syariah Di Kalangan Generasi Z  
(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Jambi)

Rizky Anggreyni<sup>1</sup>, Nurida Isnaeni<sup>2</sup>, Muhammad Roihan<sup>3</sup>

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: [kikianggreyni@gmail.com](mailto:kikianggreyni@gmail.com), [nurida\\_isnaeni@unja.ac.id](mailto:nurida_isnaeni@unja.ac.id),  
[muhammadroihan@unja.ac.id](mailto:muhammadroihan@unja.ac.id)

**Citation:** Anggreyni, R., Isnaeni, N., & Roihan, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Jambi). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(4), 311–318.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/314>

Received: 22 Juni 2024

Accepted: 02 Juli 2024

Published: 07 Agustus 2024

**Abstract.**

*This study aims to analyze whether the religiosity factor, student perception, family environment and technology environment influences the interest of entrepreneurship with sharia principles, given the many violations in the business world. As a research population in this study, students of the Faculty of Economics and Business, Jambi University, class of 2017-2022. The number of research samples used was 96 respondents. The research approach uses a quantitative approach, the research method used is descriptive analysis and case study. The results of this study indicate that: (1) there is a partial influence on religiosity variables, (2) There is no partial influence on student perception variables, family environment and technology environment on entrepreneurial interests with sharia principles, (3) There is a simultaneous influence on religiosity, student perception, family environment and technology environment towards entrepreneurial interest with sharia principles.*

**Keywords:** Islamic Entrepreneurial Interest; Religiosity; Student Perception; Family Environment; Technology Environment

**Abstrak.**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor Religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan teknologi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah, mengingat banyaknya terjadi pelanggaran dalam dunia bisnis. Sebagai populasi penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2017-2022. Jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah 96 responden. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh parsial variabel religiusitas, (2) tidak ada pengaruh secara parsial variabel persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah, (3) ada pengaruh secara*

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

*simultan religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah.*

**Kata Kunci:** *Minat Berwirausaha Syariah; Religiusitas; Persepsi Mahasiswa; Lingkungan Keluarga; Lingkungan Teknologi*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak dalam kegiatan ekonomi suatu negara sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang diinginkan. Menumbuhkan minat berwirausaha penting dilakukan mengingat kondisi yang kontras antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Pasokan tenaga kerja sangat tinggi sedangkan permintaannya relatif rendah. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Munculnya usaha kecil hingga usaha besar didasarkan jiwa wirausaha masyarakat. Dari survei yang dilakukan Sea Group terhadap 14 ribu responden yang berusia di bawah 36 tahun. Hasil survei yang dirilis pada bulan April 2019 menunjukkan bahwa wirausaha/wirausahawan merupakan pilihan tempat kerja paling populer di kalangan generasi muda Indonesia, dilansir dari *IDN Times* berdasarkan riset tentang pekerjaan atau profesi yang menarik perhatian gen Z yang dilakukan untuk mendalami gen Z, mengingat gen Z telah memasuki usia produktif. hasilnya 64% gen Z tertarik menjadi pengusaha, terutama mereka yang berasal dari kelas menengah ke bawah salah satu alasannya karena wirausaha memberikan hasil yang lebih besar dibandingkan buruh (*IDNTimes.com*).

Menurut para ahli faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keinginan untuk menjadi wirausaha khususnya Gen Z yakni keinginan memiliki usaha sendiri, membuka usaha untuk kesenangan, memperoleh uang sendiri, hobi, ada rasa kepuasan sendiri dan kebebasan berkreatifitas (Alma, 2006), selain itu, minat *Entrepreneurship* dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu teman, keluarga, tetangga dan lain-lain, faktor internal adalah motivasi, kepribadian, sikap atau persepsi dan pembelajaran (Suryana, 2003). Meskipun Indonesia semakin meningkat minat wirausaha setiap tahunnya, namun masih terdapat kekurangan *Entrepreneur*, jumlah *Entrepreneur*/wirausaha di Indonesia saat ini baru 3,4 % masih kurang untuk menjadi suatu negara maju yang butuh 12 hingga 14% (Redaksi, 2022). Oleh karena itu, kita wajib menambah kekurangan tersebut.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Mengutip laporan *Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) The Muslim 500 Edition 2022*, disebutkan Indonesia memiliki jumlah penduduk Muslim sebanyak 231,06 juta jiwa. setara dengan 86,7% dari total penduduk Indonesia dan 11,92% dari total penduduk dunia (Kusnandar, 2021). Pada hakikatnya bekerja adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat spiritual, yaitu kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Padahal tujuan utama bekerja tidak lain adalah mengharapkan ridha dari Tuhan. Melihat kenyataan bahwa pengusaha saat ini kurang memiliki keyakinan dalam ilmu tauhidnya, maka perlu ditingkatkan dan dibangun kembali ajaran moral dan agama dalam kegiatan usaha. Minat bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Anwar (2019) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha, penelitian Noor (2022) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hasil penelitian Julindrastuti (2022) menyimpulkan bahwa Lingkungan keluarga mempengaruhi secara signifikan

terhadap minat berwirausaha, hasil penelitian Al-Khoulani (2022) menunjukkan bahwa faktor Lingkungan Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, menguji pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha, kedua menguji pengaruh faktor persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha, ketiga menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, keempat menguji pengaruh lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dan Mengetahui pengaruh secara simultan Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan Generasi Z khususnya mahasiswa FEB Universitas Jambi.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan tanpa adanya manipulasi dalam mengetahui faktor-faktor penyebab peristiwa yang sedang diteliti (Sappaile, 2010). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, dan dikumpulkan langsung dari sumbernya (Siyoto, 2015). Adapun data sekunder merupakan data yang berasal dari informasi yang tidak langsung, seperti lewat orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2015). Data primer berupa persepsi responden penelitian atau tanggapan yang diperoleh dari responden, yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi baik yang memiliki sudah memiliki usaha sendiri maupun belum melalui penyebaran kuisisioner.

Sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner bentuk *Google Form* yang disebar secara *online* yakni kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Sementara data sekunder diperoleh melalui buku, artikel dan website. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi Semester Genap 2023/2024, sebanyak 2.638 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Proportional random sampling*, perhitungan sampel dengan rumus Slovin diperoleh responden sebesar 96 mahasiswa, teknik pengumpulan data dengan observasi, studi pustaka dan kuesioner.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik parametrik yakni uji validasi, uji realibiliti, uji normalitas, uji heterokedasitisa, uji multikolinearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji  $R^2$ . Hasil dari pengolahan data nantinya menunjukkan pengaruh religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61927831
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,048
	Negative	-,064
Test Statistic		,064

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	9,287	4,148		2,239	,028			
Religiusitas	,177	,069	,254	2,562	,012	,954	1,049	
Persepsi Mahasiswa	,122	,076	,172	1,611	,111	,817	1,224	
Lingkungan Keluarga	,100	,098	,105	1,022	,310	,880	1,137	
Lingkungan Teknologi	,066	,097	,072	,680	,498	,836	1,196	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Religiusitas memiliki nilai VIF sebesar 1,049, variabel Persepsi Mahasiswa sebesar 1,224, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1,137, variabel Lingkungan Teknologi sebesar 1,196 dan semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 (< 10). Sementara itu, nilai toleransi variabel Religiusitas sebesar 0,954, variabel Persepsi Mahasiswa sebesar 0,817, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,880 dan variabel Lingkungan Teknologi sebesar 0,836 dimana semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1 (> 0,1). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,217	2,507		2,480	,015
Religiusitas	-,083	,042	-,206	-1,966	,052
Persepsi Mahasiswa	,003	,045	,009	,076	,939
Lingkungan Keluarga	-,040	,058	-,074	-,681	,498
Lingkungan Teknologi	,006	,058	,012	,104	,917

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini sesuai dengan dasar keputusan, yaitu semua variabel independen dalam tabel memiliki nilai sig lebih besar dari nilai absolut residual (0,05). Yakni Variabel religiusitas 0,052 > 0,05, variabel persepsi mahasiswa 0,939 > 0,05, variabel lingkungan keluarga 0,498 > 0,05 dan variabel lingkungan teknologi 0,917 > 0,05.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,287	4,148		2,239	,028
Religiusitas	,177	,069	,254	2,562	,012
Persepsi Mahasiswa	,122	,076	,172	1,611	,111
Lingkungan Keluarga	,100	,098	,105	1,022	,310
Lingkungan Teknologi	,066	,097	,072	,680	,498

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji analisis regresi dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 9,287 + 0,177X_1 + 0,122X_2 + 0,100 X_3 + 0,66X_4 + \epsilon$$

Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) = 9,287 Artinya apabila religiusitas ( $X_1$ ), persepsi mahasiswa ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), dan lingkungan teknologi ( $X_4$ ) nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha nilai variabelnya sebesar 9,287. Nilai Koefisien  $\beta_1 = 0,177X_1$  (religiusitas) Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,177 satuan jika religiusitas ditingkatkan sebesar 1 satuan.

Koefisien  $\beta_2 = 0,122X_2$  (persepsi mahasiswa) Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,122 satuan jika persepsi mahasiswa ditingkatkan sebesar 1 satuan. Koefisien  $\beta_3 = 0,100X_3$  (lingkungan keluarga) Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,100 satuan jika lingkungan keluarga ditingkatkan sebesar 1 satuan dan Koefisien  $\beta_4 = 0,66X_4$  (lingkungan teknologi). Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,66 satuan jika lingkungan teknologi ditingkatkan sebesar 1 satuan

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,287	4,148		2,239	,028
Religiusitas	,177	,069	,254	2,562	,012
Persepsi Mahasiswa	,122	,076	,172	1,611	,111
Lingkungan Keluarga	,100	,098	,105	1,022	,310
Lingkungan Teknologi	,066	,097	,072	,680	,498

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Untuk menentukan t-tabel, digunakan tabel signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $96-4-1 = 91$  (k jumlah variabel bebas). Maka diketahui t-tabel = 1,986. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

Hasil uji-t variabel Religiusitas Nilai t-hitung pada tabel 5.17 *coefficients* variabel religiusitas sebesar 2,562 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $2,562 > 1,986$ ). Pada nilai signifikansinya 0,012 kurang dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Diterima.

Hasil uji-t variabel Persepsi Mahasiswa Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel persepsi mahasiswa sebesar 1,611 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $1,611 < 1,986$ ). Untuk nilai

signifikansi sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 ( $0,111 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H2: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Ditolak.

Hasil uji-t variabel Lingkungan Keluarga Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 1,022 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $1,022 < 1,986$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05 ( $0,310 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Ditolak.

Hasil uji-t variabel Lingkungan Teknologi Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel lingkungan teknologi sebesar 0,680 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $0,680 < 1,986$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 ( $0,498 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H4: Lingkungan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Ditolak.

**Tabel 6. Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,575	4	28,894	4,034	,005 <sup>b</sup>
	Residual	651,759	91	7,162		
	Total	767,333	95			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 4,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Untuk mencari uji-F, bandingkan F-hitung dengan taraf signifikansi 0,05, kemudian untuk mengetahui F-tabel  $df_1 = k-1$  atau  $4-1=3$  dan  $df_2 = n-k$  atau  $96-4 = 92$  (k, jumlah variabel). Maka, nilai F-tabel untuk (3,92) yaitu 2,70. Dari tabel hasil pengujian terlihat nilai F-hitung  $>$  F-tabel yaitu  $4,034 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $<$  nilai batas sig yakni  $0,005 < 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka H5 diterima. Artinya variabel religiusitas (X1), persepsi mahasiswa (X2), lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan teknologi (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

**Tabel 7. Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,388 <sup>a</sup>	,151	,113	2,676	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teknologi, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil regresi linear berganda menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,113. Hal ini berarti variabel religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi

dapat mempengaruhi minat berwirausaha dengan prinsip syariah sebesar 11,3% dan sisanya sebesar 88,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa: pertama, Terdapat pengaruh secara parsial religiusitas terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 2,562 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $2,562 > 1,986$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Kedua, Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 1,611 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $1,611 < 1,986$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 ( $0,111 > 0,05$ ).

Kedua, Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan wawancara secara langsung guna menggambarkan keadaan sesungguhnya, karena dengan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan berkualitas. Ketiga, untuk Generasi Z, khususnya mahasiswa muslim yang ingin menjadi wirausahawan, harus mulai mempersiapkan diri, mempelajari, dan mempraktekan kegiatan wirausaha agar siap untuk menjadi wirausaha di masa depan, saat bonus demografi diharapkan akan meningkatkan ekonomi nasional. Terakhir bagi Wirausaha muslim hendaknya meningkatkan religiusitas dengan memperhatikan nilai-nilai kewirausahaan sesuai dengan ajaran Islam yang dapat mendorong keberhasilan dalam berwirausaha. Selain itu, juga harus mengajarkan atau mengenalkan kewirausahaan di lingkungan keluarga serta memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan wirausaha di masa depan.

Ketiga, Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 1,022 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $1,022 < 1,988$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05 ( $0,310 > 0,05$ ). Keempat, Lingkungan Teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 0,680 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ( $0,680 < 1,988$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 ( $0,498 > 0,05$ ).

Terakhir, Terdapat pengaruh secara simultan religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang dibuktikan dengan nilai F-hitung ( $4,034$ ) > F-tabel ( $2,70$ ) dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$ .

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya yang mengambil topik berkaitan dengan pengaruh religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah agar minat berwirausaha lebih baik kedepannya, maka diajukan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut: Pertama, Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan menambah indikator penelitian, sehingga diharapkan mendapatkan hasil informasi penelitian yang lebih luas. Pada objek penelitian bisa menggunakan generasi selain Gen

Z misalnya Generasi Milenial dan banyak kalangan yang tidak hanya melihat dengan klasifikasi umur, tetapi yang termasuk dalam generasi *digital native*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muslim Al-Khaulani. (2022). Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 65–72. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.829>
- ANWAR, D., MARNOLA, I., & SURYANI, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.244>
- Author, A., Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227–243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>
- Buchari Alma, H. (2006). *Kewirausahaan / H. Buchari Alma* (Ed. rev. c).
- Hasil Riset: 5 Pekerjaan dan Profesi Paling Diminati Gen Z*. (n.d.). Retrieved November 6, 2023, from <https://www.idntimes.com/life/career/zahro-1/indonesia-gen-z-report-2022-pekerjaan-dan-profesi-paling-diminati>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kusnandar, B. (2021). *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia#:~:text=Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di,itu setara dengan 86%2C7%25 dari total penduduk Indonesia](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia#:~:text=Indonesia%20menjadi%20negara%20dengan%20populasi%20muslim%20terbesar%20di%20itu%20setara%20dengan%2086%2C7%25%20dari%20total%20penduduk%20Indonesia).
- Redaksi, T. (2022). *Jumlah Entrepreneur RI Cuma 3,4% Dari Populasi, Masih Kurang!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20220318173957-25-324038/jumlah-entrepreneur-ri-cuma-34-dari-populasi-masih-kurang>
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*. [https://www.researchgate.net/profile/Baso-Intang-Sappaile/publication/338630818\\_KONSEP\\_PENELITIAN\\_EX-POST\\_FACTO/links/5e206fcda6fdcc10156f629e/KONSEP-PENELITIAN-EX-POST-FACTO.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Baso-Intang-Sappaile/publication/338630818_KONSEP_PENELITIAN_EX-POST_FACTO/links/5e206fcda6fdcc10156f629e/KONSEP-PENELITIAN-EX-POST-FACTO.pdf)
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian (ayup. KDT)*.
- Sugiyono. (2015). *Dasar metodologi penelitian Replikasi*. June 2015, 78. [https://books.google.com/books/about/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.html?id=QP hFDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?id=QP hFDwAAQBAJ)
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses / Suryana* (Ed. rev). Salemba Empat.